Nama : Lusi Yana Agustina

NPM : 2313031069

Kelas : C

Matkul : Akuntasi Sektor Publik

Tugas Pertemuan 5

1.Sebuah lembaga pemerintah memiliki anggaran besar untuk pengadaan peralatan canggih, namun efektivitas penggunaannya rendah karena SDM belum terlatih. Apa kelemahan pendekatan anggaran yang kemungkinan besar digunakan lembaga tersebut?

A. Fokus pada indikator outcome tanpa memperhatikan input
B. Menggunakan pendekatan anggaran tradisional yang menekankan alokasi objek belanja
C. Mengutamakan efisiensi dengan pendekatan anggaran berbasis nol
D. Mengabaikan peran stakeholder dalam penyusunan anggaran
E. Berorientasi pada hasil jangka panjang tanpa alat ukur jelas

**Kunci: B. Menggunakan pendekatan anggaran tradisional yang menekankan alokasi objek belanja**

2.Jika sebuah daerah mengalami tekanan fiskal dan memutuskan untuk memotong semua kegiatan yang tidak menunjukkan hasil konkret dalam evaluasi kinerja, pendekatan manakah yang sedang diterapkan?

A. Anggaran berbasis hasil
B. Anggaran program yang difokuskan pada efisiensi
C. Anggaran berbasis nol dengan justifikasi menyeluruh
D. Anggaran tradisional berbasis linimasa kegiatan
E. Anggaran defisit untuk mempertahankan keberlanjutan fiskal

**Kunci: C. Anggaran berbasis nol dengan justifikasi menyeluruh**

3.Apa makna dari pergeseran anggaran pemerintah dari pendekatan tradisional ke pendekatan berbasis kinerja dalam konteks good governance?

A. Mengurangi jumlah pengeluaran untuk program-program rutin
B. Meningkatkan akuntabilitas dan pengukuran hasil dari penggunaan anggaran
C. Menekankan pada efisiensi administrasi dan penyederhanaan proses birokrasi
D. Menghindari audit internal dengan lebih banyak ruang diskresi
E. Menyusun anggaran berdasarkan kebutuhan masa lalu yang sudah terbukti

**Kunci: B. Meningkatkan akuntabilitas dan pengukuran hasil dari penggunaan anggaran**

4.Pemerintah menetapkan target pengurangan emisi karbon dan mengalokasikan anggaran besar untuk kendaraan listrik, meskipun biaya awalnya tinggi. Dari sisi prinsip penganggaran publik, ini mencerminkan...

A. Pendekatan anggaran berbasis objek dengan efisiensi belanja
B. Pendekatan berbasis hasil dengan pertimbangan outcome jangka panjang
C. Kelebihan anggaran yang mengarah pada defisit terencana
D. Ketidakakuratan dalam pengalokasian anggaran sektoral
E. Kurangnya akuntabilitas dalam belanja berbasis teknologi

**Kunci: B. Pendekatan berbasis hasil dengan pertimbangan outcome jangka panjang**

5.Jika suatu kementerian terus mendapatkan alokasi anggaran tinggi setiap tahun tanpa ada peningkatan signifikan dalam kinerja program, masalah utama dari sisi pendekatan anggaran adalah...

A. Penggunaan anggaran defisit yang tidak terkendali
B. Dominasi pendekatan program yang terlalu luas
C. Kurangnya penerapan anggaran berbasis kinerja yang menilai efektivitas
D. Terlalu banyak indikator yang digunakan dalam penganggaran
E. Penerapan zero-based budgeting yang tidak konsisten

**Kunci: C. Kurangnya penerapan anggaran berbasis kinerja yang menilai efektivitas**

6.Jika Anda adalah bagian dari tim anggaran dan ingin menyusun sistem yang dapat menghubungkan secara langsung setiap rupiah yang dibelanjakan dengan pencapaian indikator kinerja strategis, maka Anda sebaiknya...

A. Menyusun format anggaran berdasarkan klasifikasi ekonomi
B. Mengembangkan pendekatan hybrid antara anggaran kinerja dan program
C. Mengadopsi anggaran surplus untuk menjaga stabilitas fiskal
D. Menghindari format RKA-K/L karena terlalu teknis
E. Mengandalkan pembiayaan utang untuk kegiatan produktif

**Kunci: B. Mengembangkan pendekatan hybrid antara anggaran kinerja dan program**

7.Suatu instansi memiliki 40 program, namun kapasitas evaluasi internal hanya mampu mengkaji 10 program per tahun. Jika instansi tetap ingin menerapkan zero-based budgeting, solusi terbaik adalah...

A. Menyerahkan semua evaluasi pada auditor eksternal
B. Menghilangkan seluruh program lama tanpa pengecualian
C. Menetapkan skala prioritas dan rotasi evaluasi program secara berkala
D. Mengurangi anggaran secara merata tanpa evaluasi
E. Mempertahankan anggaran sebelumnya agar lebih praktis

**Kunci: C. Menetapkan skala prioritas dan rotasi evaluasi program secara berkala**

8.Mengapa penggunaan anggaran tradisional masih banyak dipertahankan di beberapa daerah meskipun dianggap kurang responsif terhadap hasil pembangunan?

A. Karena lebih efisien dari sisi waktu dan sumber daya
B. Karena lebih cocok diterapkan dalam proyek infrastruktur
C. Karena sistem IT belum mendukung penganggaran kinerja
D. Karena mendorong inovasi dan pembaharuan program
E. Karena fokusnya pada output, bukan sekadar input

**Kunci: C. Karena sistem IT belum mendukung penganggaran kinerja**

9.Apa tantangan utama dalam implementasi anggaran berbasis kinerja pada sektor publik di negara berkembang?

A. Terlalu fokus pada pengawasan eksternal
B. Kurangnya indikator yang dapat diukur dan data yang valid
C. Biaya anggaran yang terlalu rendah untuk belanja modal
D. Ketidakhadiran lembaga pengawas
E. Jumlah kegiatan yang terlalu sedikit untuk dinilai

**Kunci: B. Kurangnya indikator yang dapat diukur dan data yang valid**

10.Sebuah negara terus mempertahankan anggaran defisit dalam beberapa tahun terakhir dengan alasan pembangunan infrastruktur strategis. Kebijakan ini secara teoritis dapat dibenarkan jika...

A. Defisit dibiayai dengan pencetakan uang oleh bank sentral
B. Infrastruktur yang dibangun mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang
C. Utang luar negeri digunakan untuk menutup kekurangan belanja rutin
D. Program sosial dikurangi untuk menjaga stabilitas anggaran
E. Pemerintah menghapus pajak demi meningkatkan konsumsi masyarakat

**Kunci: B. Infrastruktur yang dibangun mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang**